

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya mengenai pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 42 Jakarta Barat pada kelas XII Jurusan Akuntansi pada bulan Februari 2017. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survei awal, siswa di sekolah memiliki prestasi belajar yang cukup baik yang diketahui melalui hasil Ujian Nasional (UN) yang menunjukkan rata-rata nilai kompetensi kejuruan siswa sebesar 93,89. Sementara itu, berdasarkan data Penelurusan Lulusan SMKN 42 Jakarta Tahun 2015-2016 menunjukkan bahwa banyak lulusan yang setelah lulus dari SMK yang memilih untuk bekerja hanya sebesar 54,27%, sedangkan target sekolah tersebut adalah 80%.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari

sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan anatar variabel sosiologis maupun psikologis. Sedangkan pendekatan korelasional/ hubungan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh antara motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ppulasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sehingga, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 42 Jakarta barat. Populasi terjangkau yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Akuntansi yang terdiri dari dua kelas dan berjumlah sebanyak 69 orang.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta,2012) Hal 7 dan 11

² *Ibid*, hal 90

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.³ Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴ Penentuan jumlah sampel melalui tabel Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan 5% maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 orang siswa.⁵ Dengan pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Tabel Jumlah Sampel Dari Setiap Bagian Populasi Terjangkau

Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
XI Ak 1	34	$34/69 \times 58 = 29$ (dibulatkan)	29
XI Ak 2	35	$35/69 \times 58 = 29$ (dibulatkan)	29
Jumlah	69		58

Sumber : Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu kesiapan kerja (variabel Y) dan motivasi memasuki dunia kerja (variabel X1) dan prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi (variabel X2). Penelitian ini merupakan

³ *Ibid*, hal 91

⁴ *Ibid*, hal 93

⁵ *Ibid*, hal 99

penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti. Sedangkan, sumber sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti didapat secara tidak langsung. Melainkan, didapat melalui wawancara dengan pihak lain tentang objek dan subjek yang diteliti dan mempelajari dokumen – dokumen tentang objek dan subjek yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuisioner akan digunakan untuk meneliti variabel kesiapan kerja (variabel Y) dan motivasi memasuki dunia kerja (variabel X1). Sedangkan, untuk meneliti variabel prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi (variabel X2) akan menggunakan data sekunder. Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X1)

a. Definisi Konseptual

Motivasi memasuki dunia kerja adalah sebuah dorongan yang menggerakkan seseorang melakukan aktivitas agar dapat memasuki dunia kerja sebagai wujud untuk memenuhi kebutuhan.

⁶ *Ibid*, hal 14

⁷ Husain Usman, Pengantar Statistika, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 20

b. Definisi Operasional

Motivasi memasuki dunia kerja akan dikur melalui ketekunan individu dalam menghadapi tugas, memiliki harapan dan cita-cita, adanya kebutuhan dihargai dan dihormati, adanya kebutuhan fisiologis, dan adanya kegiatan menarik.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi motivasi memasuki dunia kerja. Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia. Setiap butir pernyataan memiliki nilai berupa skor 1 sampai dengan 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.2. Sedangkan, kisi-kisi instrumen motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.2
Bentuk Skala Likert

No.	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*⁸

⁸ *Ibid*, hal 108

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	Ketekunan individu dalam menghadapi tugas	1, 11, 12, 21, 29	2*, 22	2	1, 11, 12, 21, 29	22,
	Memiliki harapan dan cita-cita	3, 4, 13, 14, 23, 31	24, 30		3, 4, 13, 14, 23, 31	24, 30,
	Adanya kebutuhan dihargai dan dihormati	5, 6, 15,16, 25, 26, 32			5, 6, 15,16, 25, 26, 32	
	Adanya kebutuhan fisiologis	7, 8, 17, 18, 27			7, 8, 17, 18, 27	
	Adanya kegiatan menarik	19, 20, 28	9*, 10*	9, 10	19, 20, 28	
Jumlah Item		26	6	3	26	3

Sumber : Data diolah peneliti

d. Pengujian Validasi Instrumen dan Perhitungan Reabilitas

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang telah dibuat

kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk kedalam populasi.

1) Pengujian Validitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁰ Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus *product moment*.¹¹

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen sebanyak 32 item. Pernyataan yang mengacu pada indikator variabel motivasi memasuki dunia kerja seperti terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi memasuki dunia kerja. Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan perhitungan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal 73

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015) hal 348

¹¹ *Ibid*, hal 356

dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 didapatkan hasil yaitu dari 32 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 3 butir pertanyaan drop (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4) atau sebesar 9,37% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 29 butir pernyataan atau sebesar 90,63%.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Reabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.¹² Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:¹³

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = reliabilitas instrumen
- k = jumlah butir pertanyaan yang valid
- $\sum St^2$ = jumlah varians butir
- St^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan hasil reabilitas yang didapat, maka biasanya menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran dalam Duwi

¹² Suharsimi Arikonto, *Op. Cit*, hal 74

¹³ Sugiyono, *Op. Cit*, hal365

Priyatno, hasil reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik¹⁴

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 menunjukkan hasil bahwa instrumen variabel motivasi memasuki dunia kerja memiliki tingkat reabilitas sebesar 0,778 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4) atau sebesar 77,8% maka dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi memasuki dunia kerja adalah reliabel karena hasilnya lebih dari 0,6

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (X2)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar mata pelajaran produktif akuntansi adalah hasil usaha kegiatan belajar mata pelajaran produktif akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan tingkatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja yang sesuai dengan standar kerja

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa dapat diukur dari nilai raport rata-rata mata pelajaran produktif akuntansi semester ganjil kelas XII Bidang Keahlian Akuntansi yang mencakup ranah kognitif dan ranah psikomotorik.

¹⁴ Duwi Priyatno, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS, (Yogyakarta: Gava Media, 2010) hal 32

3. Kesiapan kerja (Y)

a. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja adalah adalah keseluruhan kondisi yang dimiliki individu untuk melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan standar kerja. Individu yang bekerja sesuai dengan kemampuannya dapat dikatakan telah memiliki kesiapan kerja.

b. Definisi Operasional

Kesiapan kerja akan diukur melalui tanggung jawab individu, kemampuan untuk mengerjakan tugas, kemampuan bersikap yang baik dalam lingkungan mereka berada dan memiliki kesehatan jasmani dan rohani.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan kerja. Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia. Setiap butir pernyataan memiliki nilai berupa skor 1 sampai dengan 5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.2. Sedangkan, kisi-kisi instrumen motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kesiapan Kerja	Tanggung jawab individu	1, 2, 11, 21, 22	3, 12		1, 2, 11, 21, 22	3, 12
	Kemampuan beradaptasi	4, 13, 14, 15, 23, 24	5, 25		4, 13, 14, 15, 23, 24	5, 25
	Kemampuan Bersikap yang baik dalam lingkungan mereka berada	7, 8*, 16, 17, 27, 31, 32	6*, 26	6, 8	7, 16, 17, 27, 31, 32	26
	Memiliki kesehatan jasmani dan rohani.	10, 18, 20, 28, 29, 30	9, 19		10, 18, 20, 28, 29, 30	9, 19
Jumlah		24	8	2	23	7

Sumber: Data diolah peneliti

d. Pengujian Validasi Instrumen dan Perhitungan Reabilitas

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk kedalam populasi.

1) Pengujian Validitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹⁵ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁶ Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus *product moment*.¹⁷

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen sebanyak 32 item. Pernyataan yang mengacu pada indikator variabel kesiapan kerja seperti terlihat pada tabel III.4 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kesiapan dunia kerja. Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap drop, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 didapatkan hasil yaitu dari 32 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 2 butir pertanyaan drop

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal 73

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 348

¹⁷ *Ibid*, hal 356

(perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4) atau sebesar 6,25% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 30 butir pernyataan atau sebesar 93,75%.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Reabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.¹⁸ Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:¹⁹

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = reliabilitas instrumen
- k = jumlah butir pertanyaan yang valid
- $\sum St^2$ = jumlah varians butir
- St^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan hasil reabilitas yang didapat, biasanya menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno, hasil reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik²⁰

¹⁸ Suharsimi Arikonto, *Op. Cit*, hal 74

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal365

²⁰ Duwi Priyatno, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS, (Yogyakarta: Gava Media, 2010) hal 32

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 menunjukkan hasil bahwa variabel kesiapan kerja memiliki tingkat reabilitas sebesar 0,874 (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4) atau sebesar 87,4% maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kesiapan kerja adalah reliabel karena hasilnya lebih dari 0,6

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.²¹

Apabila peneliti menggunakan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik-turunkan nilainya) menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:²²

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Dengan:

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_{1bar} - a_2\bar{X}_{2bar}$$

$$a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 \cdot y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_2 \cdot y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

²¹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, *Op. Cit*, hal 275

²² Sudjana, *Op. Cit*, hal 349

$$a_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Dimana, Y akan naik jika X₁ dan X₂ dinaikkan pada konstanta sebesar a₀.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Berganda.

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.²³ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot²⁴. Normalitas terpenuhi apabila titik-titik (data) terkumpul di sekitar garis lurus. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov karena data yang diuji lebih dari 50 responden.²⁵ Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability plot), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

²³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit*, hal 75

²⁴ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2004) hal 17

²⁵ Haryadi Sarjono. *SPSS vs LISREL*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011) hal 63

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.²⁶ Untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linieritas dengan Anova yaitu:²⁷

- 1) Jika signifikansi pada deviation from linearty $> 0,05$, maka hubungann antarvariabel adalah linier.
- 2) Jika signifikansi pada deviation from linearty $< 0,05$, maka hubungann antarvariabel adalah tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Parsial

Uji korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif. Sedangkan, kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Uji korelasi parsial digunakan untuk menganalisis apabila peneliti bermaksud mengetahui angka yang menunjukkan arah dan kuatnya pengaruh antara dua variabel atau lebih, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan.²⁸

²⁶ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, *Op. Cit*, hal 265

²⁷ Haryadi Sarjono, *Op. Cit*, hal 80

²⁸ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, *Op. Cit*, hal 228

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel III.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber: Statistika Untuk Penelitian*²⁹

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:³⁰

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan korelasi yang ditemukan signifikan

c. Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:³¹

²⁹ *Ibid*, hal 231

³⁰ *Ibid*, hal 230

³¹ *Ibid*, hal 233

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$r_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel III.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.

d. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi Berganda (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:³²

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

³² *Ibid.*, hal 235

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan

e. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya hubungan variabel independen terhadap dependen. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³³

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

³³ *Ibid*, hal 231